

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PASCA LIBURAN SEMESTER
DI SDN 04 KEBONDALEM PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PASCA LIBURAN SEMESTER
DI SDN 04 KEBONDALEM PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEALIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alifia Shafanabilah
Nim : 20322173
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR

SISWA PASCA LIBURAN SEMESTER DI SDN 04 KEBONDALEM

PEMALANG.

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (Plagiarisme) baik Sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik. Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 23 Juni 2026
Yang Menyatakan



Alifia Shafanabilah
Nim.20322173

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

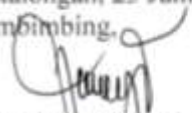
Nama	: Alifia Shafanabilah
NIM	: 20322173
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Liburan Semester di SDN 04 Kebondalem Pemalang

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 23 Juni 2026
Pembimbing,


Aan Fadiah Annur, M.Pd.
NIP. 198905272019032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : **ALIFIA SHAFANABILAH**

NIM : **20322173**

Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA PASCA LIBURAN SEMESTER DI SDN 04
KEBONDALEM PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 08 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Rofiqotul Aini, M.Pd.I.
NIP. 19890728 201903 2 009

Penguji II

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.
NIP. 19900412 202321 2 051

Pekalongan, 13 Juli 2026

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Mardislin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Orang yang paling sukses adalah yang paling banyak bersyukur, karena syukur akan menambah nikmat ."

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah Swt. atas rahmat, karunia, serta kekuatan yang diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa syukur yang mendalam, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almamater saya tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat bertumbuh, belajar, dan melangkah menuju masa depan yang lebih baik.
2. Bapak dan Ibu saya tercinta, terima kasih yang tak terhingga untuk doa yang tak pernah putus, dan cinta yang tak pernah tergantikan. Skripsi ini adalah persembahan kecil dari seorang anak yang selalu berusaha membanggakan kalian. Kalian adalah alasan terbesar saya berdiri di titik ini.
3. Keluarga besar, yang telah mendo'akan, dukungan, dan kasih sayang yang selalu menguatkan. Kalian adalah rumah yang membuat saya tidak pernah merasa sendiri.
4. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd. selaku dosen pembimbing saya yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memotivasi saya dari

awal hingga akhir. Setiap kritik, saran, dan waktu yang diberikan adalah cahaya yang menerangi jalan ini. Semoga ilmu dan kebaikan Ibu mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT.

5. Teman-teman terdekat saya semasa kuliah, Pipit, Atul, Fiki, Mila, Fifa, Septi, dan tidak lupa teman favorit Dzaky yang telah menemani perjalanan ini, senantiasa mendukung, dan selalu saling menguatkan disetiap suka maupun duka.
6. Teman-teman satu angkatan Program Studi PGMI, yang sama-sama berjuang, canda tawa, dan solidaritas yang terjalin. Perjuangan yang tak sia-sia dari titik nol hingga akhir penyusunan skripsi ini. Semoga kesuksesan menyertai langkah kalian.
7. Alifia Shafanabilah, ya! Diri saya sendiri yang telah bertahan sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya untuk setiap tetes keringat, air mata, dan usaha yang tak pernah padam. Terima kasih karena tidak menyerah dan senantiasa menikmati prosesnya. Terima kasih sudah menjadi pejuang yang tangguh dan kuat.

Ucapan ini saya tuliskan sebagai bentuk terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang hadir, baik secara langsung maupun tidak, dalam perjalanan ini. Semoga skripsi ini menjadi sebuah pengingat bahwa di balik sebuah karya, ada cinta, doa, dan perjuangan yang tak terlihat. Saya berharap skripsi ini menjadi manfaat bagi pembaca dan memberikan kontribusi untuk peneliti pada penelitian selanjutnya

ABSTRAK

Shafanabilah, Alifia. 2026. Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Liburan Semester di SDN 04 Kebondalem Pemalang

Kata Kunci: Strategi Guru, Motivasi Belajar, Pasca Liburan Semester

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan menciptakan suasana belajar secara aktif mengembangkan potensi diri, baik dalam aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, maupun keterampilan. Dalam konteks tersebut, motivasi belajar menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran, karena motivasi berfungsi sebagai pendorong, pemberi semangat, dan petunjuk dalam aktivitas belajar siswa. Berdasarkan observasi awal di SDN 04 Kebondalem, liburan semester yang panjang seringkali menyebabkan siswa mengalami penurunan motivasi belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca liburan semester, serta menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di SDN 04 Kebondalem, Kabupaten Pemalang, dengan fokus pada strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca liburan semester. Subjek penelitian meliputi Guru Kelas 4, serta Siswa Kelas 4 SDN 04 Kebondalem. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca liburan semester meliputi tiga hal utama. Pertama, penerapan pembelajaran kontekstual. Kedua, diskusi kelompok. Ketiga, model pembelajaran bervariasi. Faktor pendukung keberhasilan strategi guru berasal dari dua sumber. Dari pihak guru meliputi kreativitas dalam merancang pembelajaran, kesabaran dan empati, serta kemampuan berkomunikasi yang baik dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Dari pihak siswa meliputi antusiasme terhadap uang THR dan permainan, keingintahuan yang tinggi, serta adanya siswa yang menjadi motor penggerak dalam kelompok. Adapun faktor penghambat yang dihadapi guru meliputi tiga kategori. Pertama, faktor dari diri siswa sendiri. Kedua, faktor dari sarana dan prasarana.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. Atas rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul " Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Liburan Semester di SDN 04 Kebondalem Pemalang ". Sholawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Nabai Muhammad Saw, keluarga, sahabat, beserta pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, doa, dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghani Hayudinna, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta fasilitas selama saya menempuh pendidikan.

5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Rhischa Assabet Shilla, M. Pd. yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama masa perkuliahan.
7. Ibu Rati Pradini, S.Pd.SD yang telah berkenan memberikan izin serta membantu dalam pelaksanaan penelitian di SDN 04 Kebondalem.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, memberikan doa serta dukungan kepada peneliti yang peneliti tidak dapat sebutkan satu persatu.

Peneliti telah mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, tetapi peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Dengan demikian, peneliti sangat membuka diri terhadap kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan kualitas penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.1.1 Guru	11
2.1.2 Motivasi Belajar	15
2.1.3 Dampak Liburan Semester	20
2.1.4 Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar.....	22
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	38
2.3 Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Desain Penelitian.....	44
3.1.1 Jenis Penelitian.....	44
3.1.2 Pendekatan Penelitian	44
3.2 Fokus Penelitian	45
3.3 Data dan Sumber Data	45

3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.5 Teknik Keabsahan Data	49
3.6 Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Hasil Penelitian	54
4.1.1 Gambaran Umum SDN 04 Kebondalem Pemalang.....	54
4.1.2 Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Liburan Semester di SDN 04 Kebondalem.....	61
4.1.3 Faktor Pendukung yang Dilakukan Guru Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Liburan Semester di SDN 04 Kebondalem Pemalang	69
4.1.4 Faktor Penghambat yang Dihadapi Guru dalam Menerapkan Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pasca Liburan Semester di SDN 04 Kebondalem Pemalang.....	76
4.2 Pembahasan.....	85
4.2.1 Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Liburan Semester Di SDN 04 Kebondalem Pemalang	85
4.2.2 Analisis Faktor Pendukung yang Dilakukan Guru Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Liburan Semester di SDN 04 Kebondalem Pemalang.....	91
4.2.3 Analisis Faktor Penghambat yang di Hadapi Guru Dalam Menerapkan Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pasca Liburan Semester di SDN 04 Kebondalem Pemalang.....	98
BAB V PENUTUP.....	111
5.1 Kesimpulan	111
5.2 Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	115
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	119
Lampiran 2. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	120
Lampiran 3. Validitas Dosen Ahli	121
Lampiran 4. Pedoman Observasi	123

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Guru	132
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Siswa.....	138
Lampiran 10. Pedoman Dokumentasi	156
Lampiran 11. Modul Ajar	144
Lampiran 12. LKPD.....	153
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian.....	154



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan setiap orang, baik secara individu maupun dalam kelompok. Setiap orang memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan. Di abad ke-21 ini, Indonesia diakui sebagai salah satu negara berkembang yang sedang memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, beretika, terampil, dan siap beradaptasi dengan tantangan globalisasi yang ada saat ini. Di samping itu, Pendidikan juga merupakan bagian integral dari kehidupan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 1989 mengenai sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 pasal 1 menyatakan: "pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi potensi diri mereka demi mengembangkan aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, moral yang baik, serta keterampilan yang diperlukan oleh masyarakat, bangsa dan negara" Yusuf, dalam Futri et al., (2024:25).

Pendidikan dan kemanusiaan saling terkait dalam setiap aspek kehidupan, termasuk di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Fungsi dari pendidikan adalah sebagai penghubung antara aspirasi masyarakat dengan tujuan nasional Indonesia. Kualitas individu dibuat dengan signifikan melalui kontribusi pendidikan yang ada. Oleh karena itu,

untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dalam suatu lembaga pendidikan, kolaborasi antar anggota sangatlah krusial, khususnya dalam proses belajar mengajar. Pengajar dan murid merupakan komponen yang tak terpisahkan dalam pengalaman belajar. Untuk meraih tujuan pembelajaran, kerjasama yang efisien antara guru dan siswa sangat diperlukan. Suasana belajar yang mendukung dan menyenangkan memiliki pengaruh besar dan sangat diperlukan dalam kegiatan belajar. Kesuksesan dalam proses belajar akan tercapai jika siswa memiliki semangat dan motivasi diri. Motivasi bertindak sebagai pendorong, pemberi semangat, dan petunjuk dalam aktivitas belajar siswa. Motivasi adalah hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, meskipun setiap siswa memiliki tingkat motivasi yang bervariasi. Perbedaan dalam motivasi ini dapat menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik dan institusi pendidikan, Motivasi bisa bervariasi karena kebutuhan masing-masing siswa Habbah & Husna, (2024:20).

Seorang pendidik perlu memiliki pendekatan yang efektif dalam membangun generasi masa depan, terutama siswa yang berkualitas. Pendekatan itu adalah susunan langkah-langkah untuk meraih tujuan, juga dapat dimaknai sebagai rencana umum dan keterampilan dalam merencanakan serta mengorganisir segala sesuatu. Awalnya, istilah pendekatan ini berasal dari dunia perang yang dimaksudkan sebagai metode pemanfaatan seluruh sumber daya militer untuk meraih kemenangan dalam pertempuran. Dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan

sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Mufidah, 2020:30).

Strategi pembelajaran adalah upaya seorang guru dalam mendorong muridnya untuk belajar dengan tekun. Strategi pembelajaran bukanlah hal yang mudah. Setiap strategi memerlukan keahlian yang berbeda agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Secara umum, pembelajaran dengan metode pendekatan memiliki keuntungan karena peserta didik bisa aktif dalam pembelajaran, meningkatkan keterampilan dalam memecahkan masalah, dan berbagi pengalaman dengan peserta didik dan pendidik. Materi yang telah dipelajari dapat diingat lebih lama karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran ialah sesuatu proses, teknik, penentuan metode-metode serta langkah-langkah dalam pembelajaran yang ditetapkan oleh pendidik untuk menolong peserta didiknya agar dapat belajar lebih efisien serta optimal (Hasriadi, 2022:19).

Guru adalah elemen yang diyakini memiliki dampak besar terhadap proses dan hasil pembelajaran. Ini tentu sangat masuk akal, mengingat guru adalah garda terdepan yang berinteraksi langsung dengan siswa saat belajar. Dengan memperhatikan pentingnya keberadaan guru, maka sangatlah penting bagi mereka untuk memiliki berbagai keterampilan. Dalam konteks ini, keterampilan atau kompetensi merupakan tanda perilaku yang logis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sesuai dengan harapan yang ada. Perilaku yang logis mencerminkan tingkat kemampuan seseorang, yang berarti individu yang memiliki kemampuan atau

kompetensi adalah mereka yang ahli di bidangnya, yang sering disebut dengan istilah "profesional". Memiliki keterampilan adalah keharusan bagi guru agar dapat menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik profesional (Rohmani, 2024:129).

Motivasi adalah salah satu faktor dalam diri siswa yang berperan penting dalam efektivitas pembelajaran di dalam kelas. Schunk, et al Habbah & Husna, (2024:20) menyatakan bahwa motivasi berkaitan erat dengan kapasitas belajar. Dengan kata lain, motivasi dapat mempengaruhi proses belajar, dan sebaliknya, proses pembelajaran juga dapat berdampak pada motivasi. Oleh sebab itu, keahlian guru dalam memberikan motivasi kepada siswa melalui berbagai metode pengajaran dapat berpengaruh pada dinamika belajar. Habbah dan Husna (2024:20) menambahkan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan hal yang sangat esensial, karena individu yang memiliki dorongan untuk belajar tidak akan mungkin melaksanakan kegiatan belajar. Dari berbagai penjelasan mengenai motivasi belajar, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar siswa berdampak pada aktivitas belajar mereka yang berhubungan dengan pencapaian sasaran pembelajaran (Habbah & Husna, 2024:20).

Belajar adalah mengumpulkan pengetahuan dengan cara berdialog, membaca, dan melakukan penelitian di mana saja melalui media. Belajar adalah proses untuk mengingat dan menambah pengetahuan. Proses ini dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja untuk memperoleh pemahaman atau keterampilan yang bisa digunakan sesuai

kebutuhan.karena peserta didik bisa aktif dalam pembelajaran, meningkatkan keterampilan dalam memecahkan masalah, dan berbagi pengalaman dengan peserta didik dan pendidik. Materi yang telah dipelajari dapat diingat lebih lama karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran ialah sesuatu proses, teknik, penentuan metode-metode serta langkah-langkah dalam pembelajaran yang ditetapkan oleh pendidik untuk menolong peserta didiknya agar dapat belajar lebih efisien serta optimal (Hasriadi, 2022:19).

Pada kenyataannya, salah satu masalah yang sering muncul di sekolah dasar adalah menurunnya motivasi belajar siswa setelah liburan semester. Liburan yang cukup panjang membuat siswa terbiasa dengan aktivitas bebas dan kurang terikat pada rutinitas belajar. Ketika kembali ke sekolah, banyak siswa menunjukkan gejala seperti kesulitan fokus, kurang semangat mengikuti pelajaran, lambat dalam menyesuaikan diri, dan penurunan semangat belajar. Berdasarkan observasi awal penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh informasi dari guru kelas kondisi ini juga terlihat di SD Negeri 04 Kebondalem Pemalang, di mana guru mengeluhkan adanya perubahan perilaku belajar siswa setelah liburan, seperti meningkatnya keterlambatan, rendahnya partisipasi kelas, dan menurunnya antusiasme saat proses pembelajaran (Nadya & Arthaseptia, 2023:3).

Pemilihan kelas 4 sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, siswa kelas 4 berada pada rentang usia 9-10 tahun yang menurut Piaget masih berada dalam tahap operasional

konkret, sehingga mereka memerlukan pembelajaran yang bersifat nyata dan kontekstual, seperti mengaitkan materi dengan pengalaman liburan (Olson et al., 2025:39). Kedua, berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 04 Kebondalem, kelas 4 menunjukkan gejala penurunan motivasi belajar yang cukup signifikan setelah liburan semester, seperti siswa terlihat mengantuk, kurang fokus, dan rendahnya partisipasi aktif dalam pembelajaran. Ketiga, guru kelas 4 di SDN 04 Kebondalem menerapkan berbagai strategi khusus untuk mengatasi penurunan motivasi belajar siswa pasca liburan, sehingga kelas 4 dianggap sebagai objek yang tepat untuk diteliti guna mengetahui strategi apa saja yang efektif dalam meningkatkan kembali motivasi belajar siswa setelah masa liburan panjang.

Adapun strategi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan pembelajaran kontekstual, diskusi kelompok dan model pembelajaran bervariasi. Hasil penerapan strategi tersebut menunjukkan adanya perubahan positif, di mana siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih berani mengemukakan pendapat, tidak terlambat, serta menunjukkan peningkatan semangat dan motivasi belajar. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang diterapkan guru terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca liburan semester.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca liburan semester di SDN 04 Kebondalem, sebagai upaya untuk memahami langkah-langkah yang dilakukan guru serta strategi tersebut dalam mengembalikan semangat

belajar peserta didik. Dalam memulai kembali proses pembelajaran setelah libur panjang di SD Negeri 04 Kebondalem Kota Pemalang, berbagai permasalahan tidak dapat dihindari.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait strategi apa yang dilakukan oleh guru kelas 5 khususnya setelah liburan semester. Maka dari itu, peneliti akan mengkaji mengenai **“STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PASCA LIBURAN SEMESTER DI SDN 04 KEBONDALEM PEMALANG ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Liburan semester seharusnya memberikan semangat bagi siswa sehingga motivasi belajar meningkat, namun siswa justru mengalami penurunan motivasi, serta memerlukan waktu adaptasi yang cukup panjang setelah kembali ke sekolah.
2. Guru berperan strategis dalam meningkatkan motivasi belajar melalui strategi pembelajaran yang bervariasi, namun strategi yang diterapkan guru belum optimal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca liburan semester.
3. Faktor pendukung seperti kreativitas guru serta sarana dan prasarana yang memadai seharusnya dapat mengatasi berbagai hambatan pembelajaran, namun di SDN 04 Kebondalem menunjukkan bahwa keterbatasan sarana prasarana dan kondisi psikologis siswa masih menjadi kendala dalam implementasi strategi guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas IV di SDN 04 Kebondalem Pemalang
2. Fokus penelitian ini dibatasi pada upaya dan strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca liburan semester
3. Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode kualitatif menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru saat pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pasca liburan semester di SDN 04 Kebondalem?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca liburan semester di SDN 04 Kebondalem?
3. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi guru dalam menerapkan strategi peningkatan motivasi belajar siswa pasca liburan semester di SDN 04 Kebondalem?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca liburan semester pada siswa kelas 4 di SDN 04 Kebondalem.
2. Untuk mengidentifikasi hambatan yang dilakukan guru dalam menerapkan strategi peningkatan motivasi belajar siswa pasca liburan semester di SDN 04 Kebondalem Pemalang

3. Untuk mendeskripsikan solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca liburan semester di SDN 04 Kebondalem

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian di atas diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dalam dunia pendidikan, terutama tentang cara-cara yang digunakan pendidik untuk mengembalikan semangat belajar siswa setelah periode liburan yang panjang. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi sumber referensi bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan semangat belajar siswa.

1.6.2 Manfaat Praktisi

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran strategi yang efektif untuk diterapkan penulis dalam meningkatkan kembali motivasi belajar siswa setelah liburan. Sehingga ketika dimasa yang akan datang, ketika penulis terjun ke dunia pendidikan, penulis telah memiliki bekal ilmu pengetahuan yang cukup.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi para guru untuk melakukan strategi supaya bisa meningkatkan

motivasi belajar siswa pasca liburan, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal.

c. Bagi Siswa

Dengan diterapkannya strategi yang tepat oleh guru, diharapkan siswa dapat lebih cepat menyesuaikan diri dengan rutinitas belajar setelah liburan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya motivasi belajar



BAB V

PENUTUP

1.7 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pasca liburan semester di SDN 04 Kebondalem Pemalang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 04 Kebondalem meliputi. Pertama, Menerapkan Pembelajaran Kontekstual dengan mengaitkan materi (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, dan pebandingan) pada THR yang diterima siswa. Staretgi kedua, Diskusi Kelompok yang dirancang secara heterogen dengan mencampur siswa yang sudah semangat belajar dengan yang masih malas-malasan pasca liburan. Ketiga, Model Pembelajaran Bervariasi berupa permainan edukatif seperti kuis THR, dan permainan Pasar Lebaran.
2. Faktor pendukung yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar dari guru meliputi kreativitas pembelajaran, kesabaran dan empati, serta kemampuan berkomunikasi yang baik dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Kedua, faktor dari siswa meliputi Antusiasme terhadap uang mainan, Keingintahuan siswa yang tinggi, Adanya siswa yang menjadi montor penggerak dalam kelompok.
3. Faktor Penghambat yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ini meliputi, Pertama faktor siswa dari dalam diri mereka

sendiri. Ini termasuk kesulitan beradaptasi setelah liburan, rasa ngantuk dan lelah karena pola tidur yang tidak teratur, serta merasa bosan dengan permainan yang sama terus-menerus. Kedua, ada beberapa faktor yang menghambat sarana dan prasarana di sekolah, seperti terbatasnya proyektor dan alat multi yang membuat penggunaan pembelajaran multimedia sulit, ruang kelas yang kecil dan padat, serta kurangnya variasi alat peraga pembelajaran.

1.8 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti menyampaikan beberapa saran. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

A. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih memperhatikan empat hal utama. Pertama, integrasikan tiga model pembelajaran kontekstual (mengaitkan materi dengan pengalaman liburan seperti THR), diskusi kelompok, dan permainan edukatif secara konsisten, terutama pada masa transisi pasca-liburan. Kedua, terus kembangkan variasi permainan agar siswa tidak mudah bosan, misalnya dengan mengganti jenis permainan atau melibatkan siswa dalam merancang aturan. Ketiga, perkuat pendekatan personal dan empati, khususnya bagi siswa yang mengalami post-holiday blues berat atau minder karena perbedaan ekonomi, dengan menciptakan suasana kelas yang inklusif dan tidak membandingkan antarsiswa. Keempat, tingkatkan dokumentasi perkembangan motivasi

belajar siswa melalui catatan anekdot atau jurnal refleksi harian untuk memantau siapa yang masih membutuhkan pendampingan khusus.

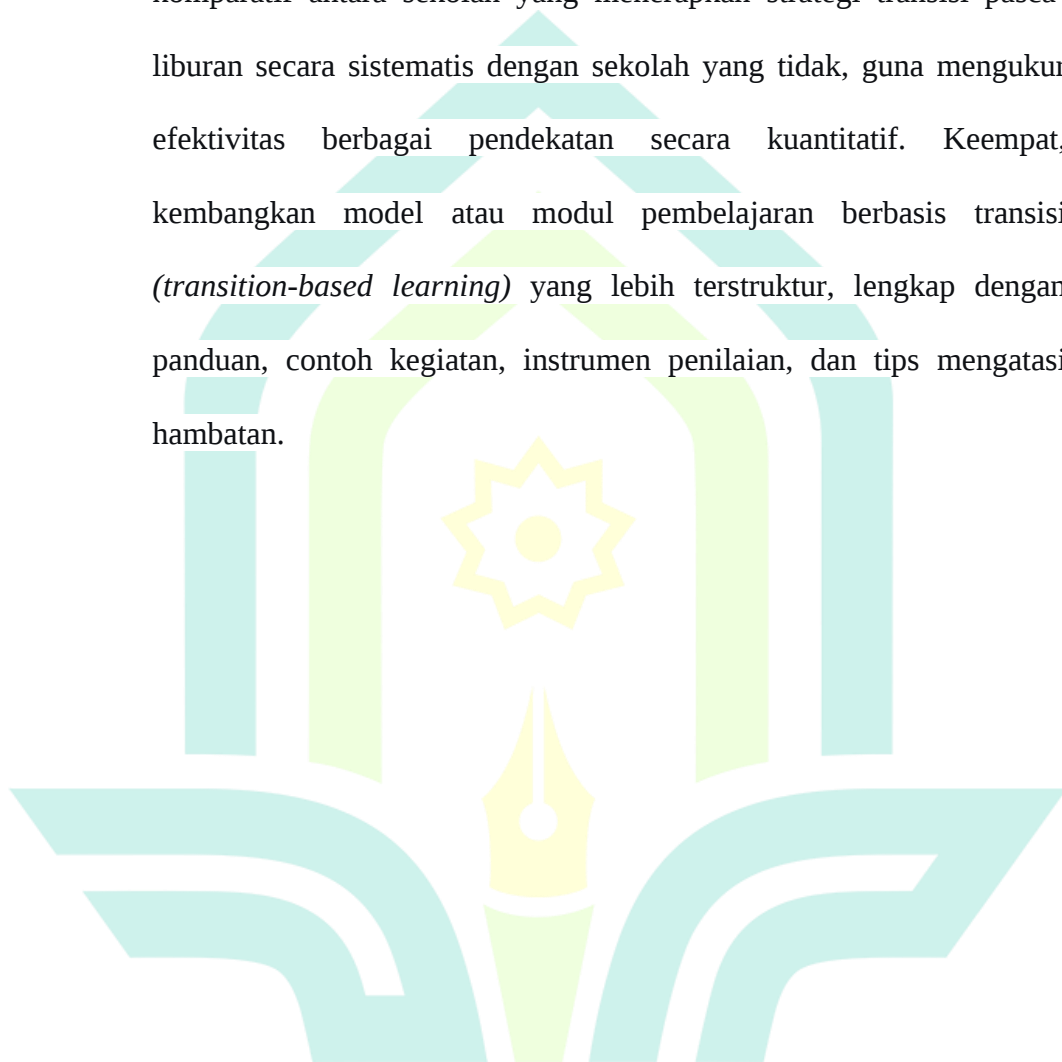
B. Bagi Siswa

Siswa juga diharapkan lebih memperhatikan kesiapan diri dalam menghadapi masa transisi pasca-liburan. Pertama, siswa hendaknya menyadari bahwa rasa malas dan ngantuk setelah liburan adalah hal yang wajar, namun dapat diatasi dengan mengatur ulang jadwal tidur beberapa hari sebelum sekolah dimulai. Kedua, siswa perlu terus mengembangkan keberanian untuk bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat dalam diskusi maupun permainan, karena semakin aktif terlibat, semakin cepat motivasi belajar pulih. Ketiga, siswa hendaknya membiasakan sikap saling menghargai saat berdiskusi mendengarkan ketika teman berbicara, tidak memotong pembicaraan, dan memberikan tanggapan positif agar tercipta lingkungan kelas yang nyaman bagi semua, termasuk yang masih pemalu atau minder. Keempat, siswa diharapkan tidak membandingkan jumlah THR atau fasilitas belajar dengan teman lain, melainkan fokus pada proses belajar dan peningkatan kemampuan diri sendiri.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan beberapa pengembangan. Pertama, lakukan penelitian dengan jangka waktu lebih panjang (*longitudinal*), misalnya mengamati dinamika motivasi belajar siswa dari sebelum liburan hingga beberapa minggu setelahnya, agar

pemulihan motivasi terlihat lebih komprehensif. Kedua, perluas cakupan penelitian pada mata pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia, IPA, atau IPS, untuk menguji efektivitas strategi kontekstual berbasis pengalaman liburan di bidang studi yang berbeda. Ketiga, lakukan studi komparatif antara sekolah yang menerapkan strategi transisi pasca-liburan secara sistematis dengan sekolah yang tidak, guna mengukur efektivitas berbagai pendekatan secara kuantitatif. Keempat, kembangkan model atau modul pembelajaran berbasis transisi (*transition-based learning*) yang lebih terstruktur, lengkap dengan panduan, contoh kegiatan, instrumen penilaian, dan tips mengatasi hambatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, A. H., & Heriansyah, M. A. F. (2025). *Transformasi pembelajaran abad 21: Sinergi proyek kontekstual dan penilaian autentik mewujudkan pembelajaran mendalam*. Goresan Pena.
- Arif, M. N., Parawansyah, M. I., Huda, F. H., & Zulfahmi, M. N. (2025). Strategies to develop students' learning interest through a deep learning approach. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 4, 8–16.
- Artadhewi Adhi Wijaya, Titik Haryati, & E. W. (2025). Implementasi pendekatan deep learning dalam peningkatan kualitas pembelajaran di SDN 1 Wulung, Randublatung, Blora. *Indonesia Research Journal on Education*, 5(1), 451–457.
- Arifudin, O. (2022). *Perkembangan Peserta Didik* (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis).
- Aini, A. N., Wardani, D. K., & Nugroho, J. A. (2016). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Di Smk Batik 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 2(2), 1-16.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a theory of instruction*. Cambridge: Harvard University Press.
- Czeisler, C. A., & Gooley, J. J. (2007). Sleep and circadian rhythms in humans. *Cold Spring Harbor Symposia on Quantitative Biology*, 72, 579–597.
- Carroll, J. B. (1963). A model of school learning. *Teachers College Record*, 64(8), 723–733.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective teacher professional development*. Palo Alto: Learning Policy Institute.
- Diener, E., Lucas, R. E., & Scollon, C. N. (2006). Beyond the hedonic treadmill: Revising the adaptation theory of well-being. *American Psychologist*, 61(4), 305–314.
- Evans, G. W. (2006). Child development and the physical environment. *Annual Review of Psychology*, 57, 423–451.
- Epstein, J. L. (2011). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools* (2nd ed.). Boulder: Westview Press.
- Fraser, B. J. (2012). *Classroom environment*. London: Routledge.
- Fatihah Husnul, Waluyati Artati Sri, Kurnisar. (2024) *Perkembangan Peserta Didik*. Palembang : Bening Media Publishing.
- Goleman, D. (2015). *Emotional intelligence: Mengapa kecerdasan emosional lebih penting daripada kecerdasan intelektual*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Groves, P. M., & Thompson, R. F. (1970). Habituation: A dual-process theory. *Psychological Review*, 77(5), 419–450.
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Dinamika Pembelajaran: *Jurnal Pendidikan dan ahasa*, 2(1), 8-15.
- Haudi. 2021. Strategi Pembelajaran. Sumatra Barat Insan Cendekia Mandiri.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8-15.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri. *Jurasik (JJurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, 2(1), 23-30.
- Hattie, J. (2009). **Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement**. London: Routledge.
- Hoyle, R. H. (2015). *Handbook of structural equation modeling*. New York: Guilford Press.
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The four-phase model of interest development. *Educational Psychologist*, 41(2), 111–127.
- Herlina, E., Gatriyani, N. P., Galugu, N. S., Rizqi, V., Mayasari, N., Nurlaila, Q., ... & Saswati, R. (2022). *Strategi Pembelajaran*. Tohar Media.
- Herrington, J., & Oliver, R. (2000). An instructional design framework for authentic learning environments. *Educational Technology Research and Development*, 48(3), 23–48.
- Jeynes, W. H. (2017). A meta-analysis of the relation between parental involvement and urban student academic achievement. *Urban Education*, 52(4), 461–490.
- Kemendikbudristek. (2022). **Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka**. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Khusna, N. C. Z. (2023). *Strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa korban kekerasan seksual di sekolah dasar: Studi kasus di salah satu sekolah dasar negeri di Tulungagung* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Lestari Ayu Putri Nyoman, Kurniawati Lina Kadek, Dewi Sri Astika Made. (2023) *Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*. NILACAKRA Anggota IKAPI (no.02/BA/2019) Jl.Ray Darmasaba-Lukluk, Badung, Bali 80352.
- Nafisah, N., Makki, M., & Jiwandono, I. S. (2022). Manajemen kelas pada pembelajaran pasca masa pandemi Covid-19 di SDN Inpres Tenga Kecamatan Woha Kabupaten Bima tahun pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1340–1345.
- Nawijn, J., Marchand, M. A., Veenhoven, R., & Vingerhoets, A. J. (2010). Vacationers happier, but most not happier after a holiday. *Applied Research in Quality of Life*, 5(1), 35–47.
- Noddings, N. (2012). *The challenge to care in schools*. New York: Teachers College Press.
- Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, D., Simarmata, D. E., Yunizha, T. D., & Syafitr, A. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 165-170.
- Mufidah, N. (2020). STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA DI MTsS SAMAHANI ACEH BESAR. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Rhadiatullah, S. H., & Sinulingga, F. (2017). Self Determination Pada Relawan Pemberdayaan Pemuda. *Jurnal Diversita*, 5, 31–40.

- Olson, R., Eackles, K., Kepple, C., & McNeil, C. B. (2025). The concrete operational period of development. In *Essays in Developmental Psychology* (No. 39). NSUWorks.
- Piaget, J. (1970). *Science of education and the psychology of the child*. New York: Orion Press.
- Putri, R. (2024). Inovasi pendidikan dengan menggunakan model deep learning di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Politik*, 2(2), 69–77.
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran problem based learning dan model pembelajaran project based learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379-388.
- Rachmawati Widhi Diana, Al Ghozali Iqbal Muhammad, Nasution Baktiar, Firmansyah Hamdan, Asiah Siti, Ridho Akhsin, Damayanti Indani, Siagian Rospita, Aradea Riswan, Marta Rusdial, Zaharah, Syarif Miftah, Kusmiran, Yenni, Surya Fitra Yenni, & K. Y. Y. (2021). *Teori & konsep pedagogik*. Penerbit Insania.
- Rohmani. (2024). *MODEL & STRATEGI PEMBELAJARAN*.
- Rifa, Y. (2023). *Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset*. Cendekia Inovatif Dan Brbudaya, 1(1), 31-37.
- Rini, C. P. (2019). Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Siswa Kelas Iv Mi Daarul Ilmi Kabupaten Tangerang. *JTIEE (Journal of Teaching in Elementary Education)*, 2(2), 153-159.
- Ramadhan, M. (2021). Metode Penelitian. *Cipta Media Nusantara*, 8(2), 48-52.
- Salahuddin, A., Friska, S. Y., Anggun, A., & Dilla, O. (2023). Pengembangan e-book cerita bergambar pembelajaran bahasa Indonesia pada elemen membaca berbantuan flipbook maker. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 149–158.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative learning: Teori, riset dan praktik*. Bandung: Nusa Media.
- STRATEGI BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR. (2019). (n.p.): CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Sultonurohmah, N. (2017). Strategi Penanaman Nilai Karakter Jujur dan Disiplin Siswa. *Jurnal Al-Ibtida'*, 5(2), 1–21.
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran Guru Dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7158–7163.
- Sri Anitah W. (2007). Strategi Pembelajaran. *Modul Strategi Pembelajaran PKN*, 1, 13.
- skripsi ke 2 Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 1-13.
- SIBREH, H. B. F. S. M. PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR.
- Tanaka, A., Gani, R. A., Kom, S., Andani, F., Martini, E., Udin, D. T., ... & Pt, R. O. S. (2023). *Perencanaan pembelajaran*. Selat Media.
- Taufik, A., & Akip, M. (2021). Pembentukan Karakter Disiplin bagi Siswa. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 11(2), 122–136.
<https://doi.org/10.33367/ji.v11i2.1674>

- Wahyu Amirul Ikhsan, & H. P. (2025). Analisis implementasi deep learning pada kemampuan komunikasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 13(a), 321–328.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge: Harvard University Press.

